

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu organisasi pemerintahan, sumber daya manusia atau yang disebut dengan pegawai, adalah salah satu unsur yang paling penting yang harus diperhatikan. Setiap instansi pemerintahan dituntut untuk dapat mengoptimalkan sumber daya manusia tersebut guna mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia merupakan penggerak dan penentu jalannya suatu organisasi, hal itu dikarenakan pegawai mempunyai peranan yang strategis didalam organisasi yaitu sebagai pemikir, perencana, dan pengendali aktivitas organisasi. Maka dari itu, instansi benar-benar dituntut untuk mampu memberikan arahan yang positif kepada seluruh pegawai demi tercapainya tujuan organisasi dan mampu meningkatkan kinerja pegawai.

Setiap instansi pasti menginginkan adanya kedisiplinan yang baik dan mengupayakan lingkungan kerja yang sehat, untuk dapat meningkatkan kinerjanya para pegawainya. Menurut Hasibuan (2005:94) “Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan, serta waktu”. Kinerja seorang pegawai sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu organisasi. Oleh karena itu, setiap unit kerja didalam suatu organisasi harus dinilai kerjanya, agar kinerja sumber daya manusia dalam organisasi tersebut dapat dilihat secara objektif. Setiap organisasi akan selalu berusaha meningkatkan kinerja pegawai dengan harapan apa yang menjadi tujuan

organisasi dapat tercapai. Cara yang dapat dilakukan oleh organisasi dalam meningkatkan kinerja pegawainya adalah dengan melaksanakan pendidikan, pelatihan, pemberian penghargaan, pemberian motivasi, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Berbagai hal dapat mempengaruhi kinerja yang dimiliki oleh pegawai, disiplin kerja merupakan salah satu yang memiliki pengaruh positif terhadap kinerja. Semakin baik disiplin pegawai, semakin tinggi pula prestasi yang dicapainya. Oleh karena itu, setiap pimpinan selalu berusaha agar para bawahannya memiliki disiplin yang baik.

Menurut Setiyawan dan Waridin (2006) “Kedisiplinan sebagai suatu keadaan ideal dalam mendukung pelaksanaan tugas sesuai aturan dalam rangka mendukung optimalisasi kerja”. Salah satu syarat agar kedisiplinan dapat ditumbuhkan dalam lingkungan kerja ialah, adanya pembagian kerja yang tuntas sampai kepada petugas yang paling bawah, sehingga setiap orang tahu dengan sadar apa tugasnya, bagaimana melakukannya, kapan pekerjaan dimulai dan selesai, seperti apa hasil kerja yang diisyaratkan, dan kepada siapa mempertanggungjawabkan hasil pekerjaan itu.

Kedisiplinan harus ditegakkan dalam sebuah organisasi. Tanpa adanya kedisiplinan pegawai yang baik, sulit bagi instansi untuk mencapai hasil yang optimal, karena akan menyebabkan segala kegiatan yang dilakukan dalam organisasi akan mendatangkan hasil yang tidak memuaskan dan tidak sesuai dengan harapan. Sehingga tanpa adanya kedisiplinan yang baik, tidak akan

terwujud sosok pemimpin atau pegawai ideal yang diharapkan organisasi maupun masyarakat.

Selain kedisiplinan, lingkungan kerja juga tidak kalah penting dalam meningkatkan kinerja pegawai. Menurut Lubis (2012), “Lingkungan Kerja merupakan serangkaian sifat kondisi kerja yang dapat diukur berdasarkan persepsi bersama dari para anggota organisasi yang hidup dan bekerjasama dalam suatu organisasi karena lingkungan kerja juga dapat mempengaruhi untuk mendorong sikap disiplin karyawan”. Lingkungan kerja fisik dalam suatu organisasi merupakan suatu kondisi pekerjaan untuk memberikan suasana dan situasi kerja pegawai yang nyaman dalam pencapaian tujuan yang diinginkan organisasi. Dalam mencapai kenyamanan tempat kerja antara lain dapat dilakukan dengan jalan memelihara prasarana fisik seperti kebersihan yang selalu terjaga, penerangan yang cukup, ventilasi udara, suara musik yang merdu dan tata ruang kantor yang nyaman. Selain lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja nonfisik juga mempengaruhi kinerja karyawan seperti suasana kerja pegawai, kesejahteraan pegawai, hubungan antar sesama pegawai, hubungan antar pegawai dan pimpinan, serta tempat ibadah. Lingkungan kerja yang baik dapat mendorong pegawai untuk bersemangat dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai. Sebaliknya kondisi kerja yang buruk dapat mengakibatkan pegawai mudah stres, sulit berkonsentrasi, hingga mudah jatuh sakit, yang pada akhirnya menurunkan produktivitas kerja.

Oleh karena itu peranan pimpinan sangatlah diperlukan dalam memelihara kedisiplinan yang baik dan lingkungan kerja yang baik untuk memacu terciptanya

sikap dan tindakan profesional pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai bidang dan tanggung jawab masing-masing.

Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi merupakan salah satu instansi pemerintahan yang membidangi pendidikan dan beralamat di Jl. Pandu, Kelurahan Bintang Hulu, Sidikalang, Kabupaten Dairi. Sebagai suatu instansi yang bertanggung jawab atas keberlangsungan pelaksanaan pendidikan, Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi turut serta berupaya dalam mengoptimalkan kinerja para pegawainya guna mencapai tujuan organisasi dengan memperhatikan berbagai aspek seperti, dilaksanakannya apel pagi dan sore di instansi tersebut, pemberian motivasi oleh pimpinan, serta membina hubungan yang harmonis antar sesama pegawai maupun pegawai dengan pimpinan.

Namun meskipun demikian dalam meningkatkan kinerja dan produktifitas pegawai, masih terdapat banyak kendala yang dihadapi sehingga sulit untuk mencapai tujuan organisasi, seperti kurangnya minat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, melakukan kegiatan selain kegiatan kerja, tidak berada ditempat bekerja saat jam kerja berlangsung dan pegawai tidak kembali dengan cepat waktu saat selesai istirahat makan siang. Hal diatas cukup berdampak terhadap hasil kerja karyawan, karena akan memperlambat penyelesaian pekerjaan yang disiapkan pada waktunya, maka dari itu sangat dibutuhkan berperilaku disiplin terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh organisasi untuk pegawainya. Berkaitan dengan situasi lingkungan kerja, pada instansi ini juga masih ditemui beberapa kelemahan misalnya seperti pegawai harus menggunakan laptop sendiri ketika komputer/laptop kantor mengalami kerusakan, ketiadaan pagar kantor,

kurangnya area parkir dan lain sebagainya. Pengaruh kedisiplinan dan lingkungan kerja ini dapat dilihat pada fakta di lapangan bahwa keduanya mampu memperlambat pekerjaan, meningkatkan angka absen pegawai, meninggalkan tempat kerja, mengulangi prestasi buruk dan menolak kerjasama dengan rekan. Hal ini telah terbukti di instansi ini bahwa dengan kedisiplinan dan lingkungan yang buruk akan berdampak pada penurunan kinerja.

Melihat pentingnya kedisiplinan dan lingkungan kerja yang baik maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan dan lingkungan kerja dapat mempengaruhi kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi kedalam sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kedisiplinan dan Lingkungan kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Kedisiplinan terhadap Kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi?
2. Bagaimana pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi?
3. Bagaimana pengaruh Kedisiplinan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja pegawai pada Dinas pendidikan Kabupaten Dairi?

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah “ **Pengaruh Kedisiplinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi**”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh Kedisiplinan terhadap Kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi?
2. Apakah ada pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi?
3. Apakah ada pengaruh Kedisiplinan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kedisiplinan terhadap Kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi.
2. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kedisiplinan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Sebagai studi perbandingan antara pengetahuan teoritis yang diperoleh di perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan, khususnya tentang pengaruh kedisiplinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai.

2. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan berkaitan dengan kedisiplinan dan lingkungan kerja untuk meningkatkan kinerja pegawai di instansi.

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Sebagai tambahan literatur pengetahuan di bidang MSDM khususnya kedisiplinan, lingkungan kerja, dan kinerja pegawai.

4. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan rujukan bagi penelitian selanjutnya serta sebagai pertimbangan bagi organisasi yang menghadapi masalah serupa.